



Media Audio Visual “*I Care*” untuk Meningkatkan Sikap Peduli Anak Usia Dini

Ana Nur Muthmainah ✉

KB/TK Islam Al-Azhar 22 Semarang, Indonesia.

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30/01/2020
Disetujui: 28/02/2020
Dipublikasikan: 29/02/2020

Kata Kunci:

anak usia dini, media audio visual, sikap peduli

Keywords:

early childhood, audio visual media, caring attitude

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli melalui Media Audio Visual *I Care* pada anak kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 Media Audio Visual *I Care* dirancang untuk mengkonkretkan pembelajaran sikap peduli anak dengan mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengevaluasi sikap peduli dirinya sendiri secara nyata dan mengubah sikap ketidakpedulian terhadap teman menjadi sikap peduli terhadap teman dengan cara mengintegrasikan dengan materi pembelajaran yang telah ada. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa melalui Media Audio Visual *I Care* terbukti dapat meningkatkan sikap peduli anak yang ditandai oleh peningkatan rata-rata skor rekapitulasi hasil observasi. Rata-rata peningkatan sikap peduli anak pada kriteria baik, pra siklus sebesar 9.52% kemudian meningkat menjadi 26.98% pada siklus I, dan akhirnya meningkat menjadi 79.36% pada siklus II. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 75% anak meningkat sikap pedulinya setelah mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual *I Care*, yang ditandai dengan aktivitas anak dalam kriteria baik di lembar observasi. Peningkatan sikap peduli anak yang dimaksud terdiri atas mampu berbagi dan saling membantu sesama teman.

Abstract

This study aims to improve caring attitudes through Audio Visual I Care Media in A2 Al Azhar 22 Islamic Kindergarten children in Semarang 2018/2019 Academic Year I Audio Visual Media Care is designed to concrete learning of children's caring attitudes by optimizing children's ability to evaluate their own caring attitudes significantly and change the attitude of indifference towards friends into caring attitude towards friends by integrating with existing learning material. The results of the classroom action research show that through Audio Visual I Care Media is proven to be able to improve children's caring attitude, which is marked by an increase in the average score of the recapitulation of observations. The average increase in caring attitude of children on good criteria, pre-cycle of 9.52% then increased to 26.98% in the first cycle, and finally increased to 79.36% in the second cycle. The performance indicator in this study was that 75% of children increased their caring attitude after following the learning process using Audio Visual I Care Media, which was marked by children's activities in the criteria both on the observation sheet. The increase in caring attitude of children in question consists of being able to share and help one another with friends



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2020 Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding: Ana Nur Muthmainah
Address: KB/TK Islam Al Azhar 22 Semarang
Email: miss.ana3691@gmail.com

6e-ISSN 2655-6561
p-ISSN: 2655-657X

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal kehidupan yang kini menjadi salah satu konsentrasi utama pemerintah dalam upaya peningkatan kemajuan bangsa Indonesia. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peran seseorang di luar anak yang dijelaskan pada undang-undang tersebut hanya sebatas membantu anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sehingga pelaku utama dalam pendidikan anak usia dini tersebut adalah anak itu sendiri.

Sebagai pelaku utama dalam kehidupannya, anak perlu memiliki kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain di sekitarnya dalam menjalankan tahap pertumbuhan dan perkembangannya

sehingga anak dapat bersikap proaktif terhadap kondisi atau suasana tertentu. Sikap peduli harus diajarkan pada anak sedini mungkin. Pemerintah telah mengajarkan sikap peduli menjadi salah satu penjiwaan karakter bangsa, yang dijabarkan menjadi peduli lingkungan dan peduli sosial.

Peduli lingkungan dimaksudkan pada sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sedangkan peduli sosial dititikberatkan pada sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (<https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/>).

Pentingnya sikap peduli ini dikuatkan oleh Ahmad Juwaini dalam artikelnya, peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita (Juwaini, 2010). Sikap peduli dalam dunia pendidikan dituangkan secara nyata pada Kurikulum 2013 PAUD, pada Kompetensi Dasar 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli

dan mau membantu jika diminta yang diturunkan dalam indikator STPPA TK A menjadi menunjukkan rasa peduli kepada teman serta mau berbagi, menolong dan membantu teman (Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Al Azhar, 2016). Hal ini dituangkan dalam Kurikulum TK Islam Al Azhar 22 Pada lingkup perkembangan sosial emosional, tingkat pencapaian perkembangan sikap peduli bagi anak usia 4-5 tahun adalah mampu berbagi dengan teman dan saling membantu sesama teman (Matriks Pembelajaran TK Islam Al Azhar 22, Sosial Emosional (SE) 2.9).

Namun, kenyataan di TK Islam Al Azhar 22 yang merupakan tempat peneliti mengajar, sikap peduli anak Taman Kanak-Kanak (TK) A2 dalam berbagi dan saling membantu sesama teman belum mencapai hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan catatan anekdot peneliti, anak TK A2 masih perlu banyak diingatkan untuk peduli terhadap teman, berebut mainan, berebut baris di depan, tidak peduli terhadap teman yang butuh bantuan dalam berkegiatan dan masih banyak yang perlu diingatkan agar anak yang tepat dan cepat dalam melakukan suatu kegiatan dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan.

Berbagai upaya telah dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemandirian

anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 seperti memberikan pengarahan dan contoh langsung namun hasilnya belum optimal. Oleh karena itu peneliti mengupayakan penggunaan media pembelajaran secara audio visual yang disebut dengan *I Care* sebagai alat bantu untuk meningkatkan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22.

Media Audio Visual *I Care* dirancang untuk mengkonkretkan pembelajaran sikap peduli anak dengan mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengevaluasi sikap peduli dirinya sendiri secara nyata dan mengubah sikap ketidapeduliannya terhadap teman menjadi sikap peduli terhadap teman. Penerapan Media Audio Visual *I Care* dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang telah ada.

Media Audio Visual *I Care* merupakan suatu media pembelajaran audio-visual memanfaatkan program komputer *Power Point*, ditampilkan dalam beberapa *slide* terhubung yang berisi video edukasi dan rekaman foto/video kegiatan anak untuk menumbuhkan sikap peduli anak. Dengan Media Audio Visual *I Care* anak akan melihat tayangan serangkaian kegiatan hasil dari pengdokumentasian secara audio-visual dalam bentuk rekaman yang telah dilakukan, yang merefleksikan perilaku pribadinya dan teman-teman mainnya secara langsung.

Media Audio Visual *I Care* dapat diterapkan dan disinkronkan dengan berbagai model pembelajaran sesuai dengan karakteristik sekolah untuk membantu menumbuhkan sikap peduli anak. Materi dan model dalam media audio visual ini bermacam-macam.

Materi dalam media ini dapat meliputi bahan-bahan yang akan diajarkan pada peserta didik. Dapat berupa ringkasan atau *power point* suatu tema, dapat juga berupa film untuk strategi pembelajaran *movie learning*. Model yang digunakan dalam media audio visual ini biasanya adalah kejadian/ peristiwa dan pelaku/ subyek yang tidak sama dengan audiens/penonton yang akan melihat media tersebut. Dalam penelitian ini digunakan model dari anak dari peran yang ada dalam film/video dilanjutkan dengan model dari anak sendiri yang sedang melakukan berbagai kegiatan. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan prinsip belajar pada anak usia dini.

Jean Piaget juga menerangkan bahwa anak yang berada pada jenjang PAUD, masih termasuk dalam tahap praoperasional yang memiliki representasi-representasi mental dan memiliki pertimbangan yang lebih baik. Anak mampu menggunakan dan memanipulasi simbol sehingga membutuhkan media pembelajaran yang

mengandung unsur simbol-simbol (dalam Shaleh, 2008:66).

Sedangkan dari segi psikososialnya, anak usia TK (4-6 tahun) yang termasuk dalam jenjang PAUD menurut Eric Ericson (dalam Shaleh, 2008:44) masuk dalam tahap Inisiatif vs Rasa Bersalah di mana anak bila mendapatkan situasi yang mendukung dapat berkembang menjadi pribadi yang penuh inisiatif dan memiliki keberanian serta belajar dari kesalahan-kesalahan yang pernah mereka lakukan.

Pembelajaran dengan Media Audio Visual *I Care* merangsang anak untuk melihat dan merefleksikan apa-apa yang sudah dilakukan dan meningkatkan pemahaman pada materi yang diajarkan. Karena anak melihat tayangan yang merekam secara audio-visual perilaku sikap peduli pada film/video maupun sikap peduli mereka setelah melakukan berbagai kegiatan.

Penelitian yang berhubungan dengan efektivitas media audio-visual terhadap pembelajaran sudah diteliti oleh Haryoko, dosen Universitas Negeri Makassar dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”.

Kesimpulan yang diberikan dalam penelitian tersebut adalah bahwa media audio-visual terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi

pembelajaran yang diberikan dibandingkan pemberian materi dengan menggunakan metode konvensional tanpa media audio-visual (Haryoko, 2009).

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Islam Al Azhar 22 Semarang, tempat peneliti mengajar sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti adalah pengampu Kelompok A2 dengan begitu penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari pembelajaran yang seharusnya.

Selain itu, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada awal semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan Februari yang target kurikulumnya adalah pencapaian sikap peduli anak. Hal tersebut, membuat peneliti dapat mencermati jalannya penelitian dan melakukan penelitian secara langsung serta mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehingga tujuan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kinerja pendidik dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan seluruh anak dalam satu kelas Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 sejumlah 21 anak, 9 anak perempuan dan 12

anak laki-laki subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti pada kelas yang diampunya sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan dua siklus ini sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan, sebesar 75% anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 meningkat sikap pedulinya setelah mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan Media Audio Visual *I Care*, yang ditandai dengan perolehan kriteria Baik.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah sikap peduli yang diangkat dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

Pembentukan sikap perilaku anak dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan skor (1, 2, atau 3). Data-data

tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria

deskriptif persentase, yang dikelompokkan dalam 3 kategori (Baik, Cukup atau Kurang) sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Sikap Peduli Anak

Kriteria	Skor Perolehan	Penafsiran
Baik	4.67 – 6 (77.83% - 100%)	Sikap Peduli Anak Tinggi
Cukup	3.33 - 4.66 (55.5% - 77.67%)	Sikap Peduli Anak Sedang
Kurang	< 3.32 (< 55.33%)	Sikap Peduli Anak Rendah

Hasil observasi dari aspek anak dan pendidik dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kriteria untuk memperoleh kesimpulan. Semua data yang telah dikumpulkan harus terjamin kebenaran atau objektivitasnya, maka diperlukan triangulasi data untuk memastikannya, yaitu Triangulasi Sumber, memastikan sumber data (anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar Semarang tahun pelajaran 2018/2019) dan pendidik (teman sejawat) sudah sesuai. Triangulasi Metode, yaitu memastikan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam penerapannya. Triangulasi Alat, yaitu memastikan alat pengumpulan data yang digunakan, antara lain lembar observasi dan pedoman wawancara sudah memenuhi kriteria ketepatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Data hasil observasi tentang sikap peduli anak Kelompok A2 Tk Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (pra siklus) disajikan dalam tabel di bawah ini:

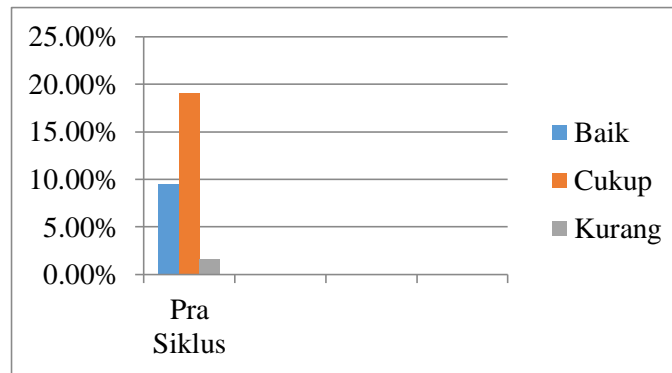
Tabel 2. Hasil Observasi Pra Siklus

Pra Siklus			
Kompetensi Dasar	Nilai Sikap Peduli Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)	Baik (3)	2	9.52
	Cukup (2)	4	19.05
	Kurang (1)	15	71.43
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hanya 9.52% anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 yang nilai sikap pedulinya dalam kriteria baik. Sedangkan 19.05% anak masih dalam kriteria cukup. Bahkan 71.43% anak nilai sikap pedulinya berada pada kriteria kurang.

Hal ini juga diperkuat dengan kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik yang menyatakan kalau anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar

22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata butuh arahan untuk menunjukkan sikap pedulinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 agar berada pada kriteria baik. Perbandingan tiap kriteria pada data pra siklus nilai sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik 1. Perbandingan Hasil Observasi Pra Siklus

Deskripsi Hasil Siklus I

Perencanaan Tindakan

Peneliti merencanakan upaya meningkatkan sikap peduli anak dengan menggunakan Media Audio Visual *I Care*. Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas siklus I untuk meningkatkan sikap

peduli anak melalui penggunaan Media Audio Visual *I Care* dengan konten film/video edukasi tentang sikap peduli pada anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I dinyatakan pada tabel sebagai berikut

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan	Hari dan Tanggal
1	Senin, 11 Februari 2019
2	Selasa, 12 Februari 2019
3	Rabu, 13 Februari 2019

Peneliti juga mempersiapkan Rencana Pembelajaran Harian (RPH), alat dan sumber belajar serta Media Pembelajaran Audio Visual *I Care* untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I untuk meningkatkan sikap peduli melalui Media Audio Visual *I Care* pada anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 ini berpedoman pada RPPH yang telah direncanakan pada saat kegiatan pembukaan, yaitu:

a. **Senin, 11 Februari 2019**

Penelitian tindakan kelas Siklus I Pertemuan 1 ini berjalan lancar. Anak memberikan tanggapan yang baik dengan antusias menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada pada Media Audio Visual *I Care*. Banyak anak yang belum menunjukkan sikap peduli pada kegiatan selanjutnya setelah menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada

pada Media Audio Visual *I Care*. Pendidik masih banyak memotivasi dan mengarahkan anak. Peneliti mengamati sikap peduli yang anak tunjukkan dan merekamnya

b. **Selasa, 12 Februari 2019**

Penelitian tindakan kelas Siklus I Pertemuan 2 ini berjalan lancar. Anak memberikan tanggapan yang baik dengan antusias menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada pada Media Audio Visual *I Care*. Banyak anak yang mulai menunjukkan sikap peduli pada kegiatan selanjutnya setelah menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada pada Media Audio Visual *I Care* dibandingkan hari sebelumnya. Pendidik masih banyak memotivasi dan mengarahkan anak. Peneliti mengamati sikap peduli yang anak tunjukkan dan merekamnya.

c. **Rabu, 13 Februari 2019**

Penelitian tindakan kelas Siklus I Pertemuan 3 ini berjalan semakin lancar. Anak memberikan

tanggapan yang baik dengan semakin antusias menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada pada Media Audio Visual *I Care*. Banyak anak yang mulai memberikan tanggapan atas sikap temannya dan menunjukkan sikap peduli pada kegiatan selanjutnya setelah menyaksikan film/video edukasi tentang sikap peduli anak yang ada

pada Media Audio Visual *I Care* dibandingkan hari sebelumnya. Pendidik masih memotivasi dan mengarahkan anak. Peneliti mengamati sikap peduli yang anak tunjukkan dan merekamnya.

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada kegiatan siklus I yang telah dilakukan tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus

Siklus I						
Indikator	Nilai Kemandirian Anak	Jumlah Anak di Setiap Pertemuan			Jumlah	Tingkat Keberhasilan (%)
		1	2	3		
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)	Baik (3)	3	3	11	17	26.98
	Cukup (2)	15	13	7	35	55.56
	Kurang (1)	3	5	3	11	17.46
Jumlah					63	100

Hasil rekapitulasi observasi siklus I tentang sikap peduli anak yang telah mengikuti kegiatan dengan Media Audio Visual *I Care* dengan konten film/video edukasi yang mengandung nilai-nilai kepedulian seperti berbagi dan saling membantu sesama teman, menunjukkan bahwa hanya 26.98% anak nilai sikap pedulinya dalam kriteria baik.

Sedangkan 55.56% anak masih dalam kriteria cukup dan 17.46% anak dalam kriteria kurang. Hasil rekapitulasi siklus I ini

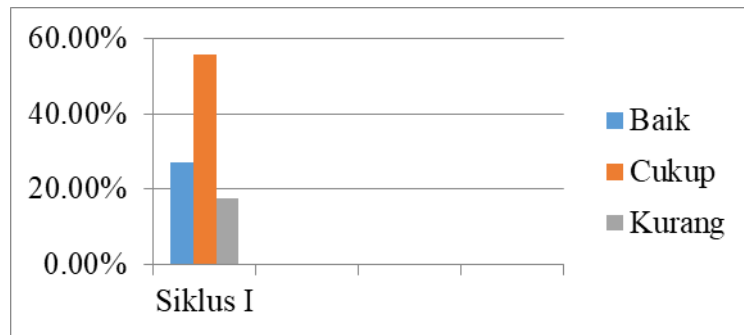
telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil observasi pra siklus sebesar 17.46%. Peningkatan persentase nilai sikap peduli anak pada kriteria baik ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditargetkan, yaitu sebesar 75%. Hal ini juga diperkuat dengan kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik yang menyatakan kalau anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 mulai meningkat sikap pedulinya. Namun, masih ada anak yang belum

termotivasi dan masih harus diarahkan untuk berbagi maupun saling membantu sesama teman.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan nilai sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 agar mencapai persentase sebesar 75% pada kriteria baik. Sehingga indikator kinerja yang mensyaratkan 75% sikap peduli

anak meningkat setelah mengikuti kegiatan menggunakan Media Audio Visual *I Care* dengan konten film/video edukasi tentang sikap peduli dengan kriteria sikap peduli anak baik, belum berhasil.

Perbandingan tiap kriteria pada data rekapitulasi siklus I nilai sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 2. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa aktivitas anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti kegiatan belum maksimal. Masih ada anak yang tidak memperhatikan film/video dalam Media Audio Visual *I Care* yang ditayangkan sehingga membuat kurangnya perubahan sikap peduli anak

Deskripsi Hasil Siklus II

Perencanaan Tindakan

Peneliti merencanakan upaya meningkatkan sikap peduli anak dengan menggunakan Media Audio Visual *I Care*. Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas siklus II untuk meningkatkan sikap peduli anak melalui penggunaan Media Audio Visual *I Care* dengan konten rekaman foto dan video anak yang menunjukkan sikap peduli saat berkegiatan pada anak Kelompok A2 TK Islam Al azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I dinyatakan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan	Hari dan Tanggal
1	Senin, 18 Februari 2019
2	Selasa, 19 Februari 2019
3	Rabu, 20 Februari 2019

Peneliti juga mempersiapkan Rencana Pembelajaran Harian (RPH), alat dan sumber belajar serta Media Pembelajaran Audio Visual *I Care* untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II untuk meningkatkan sikap peduli melalui Media Audio Visual *I Care* pada anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 ini berpedoman pada RPPH yang telah direncanakan pada saat kegiatan pembukaan, yaitu:

a. **Senin, 18 Februari 2019**

Penelitian tindakan kelas Siklus II Pertemuan 1 ini berjalan lancar. Anak memberikan tanggapan yang baik dengan antusias menyaksikan rekaman foto dan video anak yang menunjukkan sikap peduli saat berkegiatan yang ditayangkan pada Media Audio Visual *I Care*. Banyak anak yang mulai menunjukkan sikap peduli pada kegiatan selanjutnya setelah menyaksikan rekaman foto dan video

anak yang menunjukkan sikap peduli saat berkegiatan yang ditayangkan pada Media Audio Visual *I Care*. Pendidik hanya memotivasi dan mengarahkan sedikit anak.

b. **Rabu, 13 Februari 2019**

Penelitian tindakan kelas Siklus II Pertemuan 3 ini berjalan semakin lancar. Anak memberikan tanggapan yang baik dengan semakin antusias menyaksikan rekaman foto dan video sikap peduli anak yang ditayangkan pada Media Audio Visual *I Care*. Sebagian besar anak yang memberikan tanggapan atas sikap temannya dan menunjukkan sikap peduli pada kegiatan selanjutnya setelah menyaksikan foto dan video sikap peduli anak yang ditayangkan pada Media Audio Visual *I Care*. Sesama anak menjadi teman sebaya yang memberikan pembelajaran untuk teman lainnya. Pendidik mengapresiasi peningkatan sikap peduli yang anak tunjukkan

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada kegiatan siklus II yang telah dilakukan tersaji dalam

tabel sebagai berikut

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

Siklus II						
Indikator	Nilai Kemandirian Anak	Jumlah Anak di Setiap Pertemuan			Jumlah	Tingkat Keberhasilan (%)
		1	2	3		
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)	Baik (3)	15	16	19	50	79.36
	Cukup (2)	5	5	2	12	19.05
	Kurang (1)	1	0	0	1	1.59
Jumlah					63	100

Hasil rekapitulasi observasi siklus II tentang sikap peduli anak yang telah mengikuti kegiatan dengan Media Audio Visual *I Care* dengan konten rekaman foto dan video sikap anak yang mengandung nilai-nilai kepedulian seperti berbagi dan saling membantu sesama teman, menunjukkan bahwa 79.36% anak nilai sikap pedulinya dalam kriteria baik.

Sedangkan 19.05% anak masih dalam kriteria cukup dan 1.59% anak dalam kriteria kurang. Hasil rekapitulasi siklus II ini telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil rekapitulasi siklus I sebesar 52.38%. Peningkatan persentase nilai sikap peduli anak pada kriteria baik ini telah memenuhi indikator kinerja yang ditargetkan, yaitu sebesar 75% sikap peduli anak dalam kriteria baik.

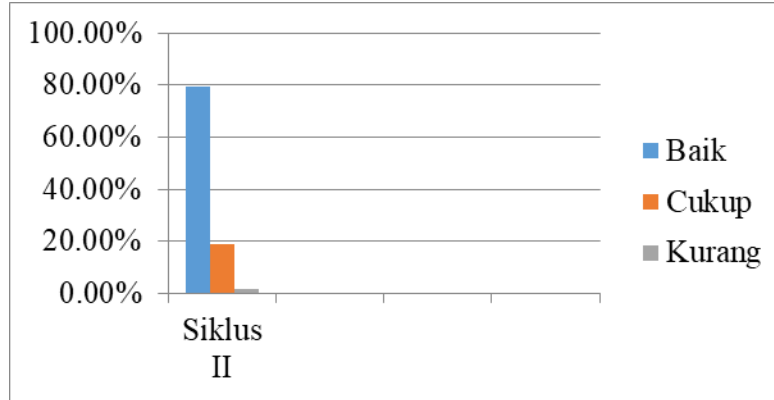
Hal ini juga diperkuat dengan kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pendidik yang menyatakan kalau anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 telah meningkat sikap pedulinya dan telah mampu menjadi teman sebaya yang memberikan pembelajaran pada teman lainnya untuk berbagi maupun saling membantu sesama teman.

Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan nilai sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Sehingga indikator kinerja yang mensyaratkan 75% sikap peduli anak meningkat setelah mengikuti kegiatan menggunakan Media Audio Visual *I Care* dengan konten rekaman foto dan video kegiatan tentang sikap peduli dengan kriteria

peduli anak baik, telah berhasil.

Perbandingan tiap kriteria pada data rekapitulasi siklus II nilai sikap peduli anak

Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 3. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa aktivitas anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti kegiatan telah memenuhi target dalam indikator keberhasilan.

Lebih dari 75% anak meningkat sikap pedulinya setelah menyaksikan rekaman foto dan video yang ditayangkan

dalam Media Audio Visual *I Care* yang ditunjukkan dalam perubahan sikap anak yang semakin peduli untuk berbagi dan saling membantu sesama teman

Pembahasan

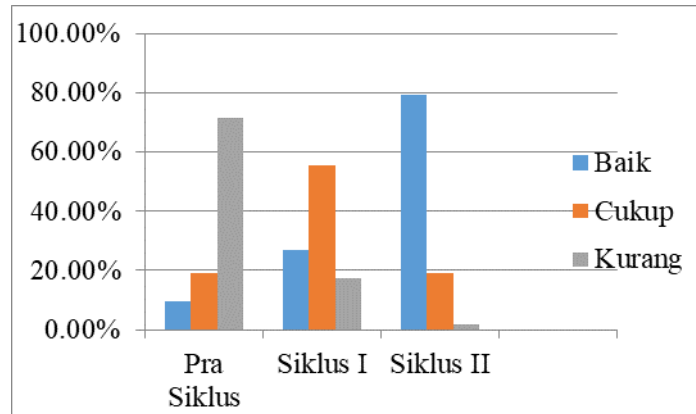
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan kemandirian anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Indikator	Sikap Peduli Anak	Tingkat Keberhasilan (%)		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)	Baik	9.52	26.98	79.36
	Cukup	19.05	55.56	19.05
	Kurang	71.43	17.46	1.59
Jumlah		100	100	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi melalui Media Audio Visual *I Care* dapat meningkatkan sikap peduli anak

Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019, **diterima kebenarannya.**



Grafik 4. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus I

I

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui Media Audio Visual *I Care* terbukti dapat meningkatkan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut ditandai dari peningkatan rata-rata skor rekapitulasi hasil observasi. Rata-rata peningkatan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 pada kriteria baik, pra siklus sebesar 9.52% kemudian meningkat menjadi 26.98% pada siklus I, dan akhirnya meningkat menjadi 79.36% pada siklus II.

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 75% anak meningkat sikap

pedulinya setelah mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual *I Care*, yang ditandai dengan aktivitas anak dalam kriteria baik di lembar observasi. Peningkatan sikap peduli anak yang dimaksud terdiri atas mampu berbagi dan saling membantu sesama teman. Aspek-aspek tersebut secara umum dalam kondisi yang baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui Media Audio Visual *I Care* dapat meningkatkan sikap peduli anak Kelompok A2 TK Islam Al Azhar 22 Semarang tahun pelajaran 2018/2019, **diterima kebenarannya.**

Saran

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan oleh beberapa pihak. Kepada Pendidik TK A, agar meningkatkan sikap peduli anak melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang beragam, di antaranya menggunakan Media Audio Visual *I Care*. Kepada Kepala TK A, memberikan motivasi kepada pendidik-pendidik TK A agar mampu membuat berbagai media pembelajaran yang inovatif seperti Media Audio Visual *I Care* sehingga anak-anak TK A meningkat sikap peduli atau sikap-sikap lain yang ada dalam Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Saleh Abdullah, Abdurrahman.

2007. *Teori Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Al Azhar. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 PAUD. Jakarta.
- Haryoko, Sapto.2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*. Vol. 5.No. 1. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/view/347/249>).
- Juwaini, Ahmad. *Peduli*. (<https://nasional.kompas.com/read/2010/08/24/01134533/Peduli.Adalah>).
- Morrison, George S. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Indeks.
- Rumah Inspirasi. *Karakter Bangsa*. (<https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/>).
- Tim Kurikulum. 2018. Matriks Pembelajaran TK Islam Al Azhar 22. Semarang.